

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang berjudul “*Museum Kebudayaan Betawi di Srengseng Sawah Jakarta*”.

Laporan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Atas bimbingan, pengarahan serta bantuan selama proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, Ph.D selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
2. Bapak Ir. Agung Budi Sardjono, MT selaku Dosen Pembimbing I
3. Bapak Ir. Eddy Indarto, Msi selaku Dosen Pembimbing II
4. Bapak Ir. Satrio Nugroho, Msi selaku Dosen Penguji
5. Bapak Septana Bagus Pribadi, ST, MT selaku ketua Panitia ujian sarjana Periode 123 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
6. Segenap Staff dan Karyawan Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
7. Bapak Drs. Yahya Andi Saputra selaku Ketua Lembaga Budaya Betawi
8. Segenap Staff pengelola Perkampungan Budaya Betawi Situ Babakan Jakarta Selatan
9. Segenap staff pengelola Museum Nasional Jakarta
10. Serta keluarga dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini.

Semoga penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dapat bermanfaat bagi kalangan mahasiswa Jurusan Arsitektur pada khususnya dan masyarakat lain pada umumnya.

Semarang, 26 September 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Grafik	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran	2
1.2.1. Tujuan	2
1.2.2. Sasaran	2
1.3. Manfaat	2
1.4. Ruang Lingkup	2
1.4.1. Substansial	2
1.4.2. Spasial	2
1.5. Metode Pembahasan	2
1.6. Sistematika Pembahasan	3
1.7. Alur Pikir	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING

2.1. Tinjauan Museum	5
2.1.1. Pengertian Museum	5
2.1.2. Fungsi dan Tugas Museum	5
2.1.3. Klasifikasi Museum	6
2.1.4. Struktur dan Organisasi Museum	7
2.1.5. Persyaratan Museum	8
2.1.6. Objek Museum	9
2.1.7. Tata Pameran Museum	9
2.1.8. Sistem Sirkulasi Museum	11
2.1.9. Sistem Perlindungan Museum	11
2.2. Tinjauan Kebudayaan	14
2.2.1. Pengertian Kebudayaan	14
2.2.2. Unsur Kebudayaan	15
2.2.3. Tinjauan Kebudayaan Betawi	15
2.3. Deskripsi Museum Kebudayaan Betawi	18
2.4. Konsep Desain Neovernakular	18
2.5. Studi Banding	20
2.5.1. Museum Sonobudoyo DIY	20
2.5.2. Museum Fatahilla	22
2.5.3. Museum Nasional	24
2.5.4. Tabel Studi Banding	25

BAB III TINJAUAN UMUM KAWASAN WISATA BUDAYA BETAWI

3.1. Tinjauan Umum Kota Jakarta	27
3.1.1. Tinjauan Fisik Kota Jakarta	27
3.1.2. Rencana Pengembangan Tata Ruang Jakarta	27
3.1.3. Tinjauan Kodya Jakarta Selatan	28
3.2. Tinjauan Kawasan Wisata Budaya Betawi Terhadap Museum Kebudayaan Betawi	29
3.2.1. Tinjauan Umum Wisata Budaya Betawi di Situ Babakan Srengseng	

Sawah Jakarta	29
3.2.2. Potensi Kawasan Wisata Budaya Betawi terhadap Museum Kebudayaan Betawi	31
3.2.3. Gambaran Jumlah Pengunjung Wisata Budaya Betawi	31
3.2.4. Gambaran Materi Museum Kebudayaan Betawi	32
3.3. Lokasi Museum	32
BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN	35
4.1. Kesimpulan	35
4.2. Batasan	35
4.3. Anggapan	36
BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR	
5.1. Dasar Pendekatan	37
5.2. Pendekatan Program Perencanaan	37
5.2.1. Pendekatan Jenis dan Kelompok Ruang	37
5.2.2. Pendekatan Pelaku Kegiatan	39
5.2.3. Pendekatan Materi Koleksi	42
5.2.4. Pendekatan Sistematika Tata Pamer	48
5.2.5. Pendekatan Kebutuhan Ruang	49
5.2.6. Pendekatan Besaran Ruang	52
5.3. Pendekatan Program Perancangan	62
5.3.1. Pendekatan Hubungan Ruang	62
5.3.2. Pendekatan Pola Sirkulasi	63
5.3.3. Pendekatan Sistem Struktur	65
5.3.4. Pendekatan Persyaratan Ruang	65
5.3.5. Pendekatan Utilitas Bangunan	66
5.3.6. Pendekatan Aspek Arsitektural	68
5.3.7. Pendekatan Aspek Kontekstual	71
BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR	
6.1. Program Dasar Perencanaan	72
6.1.1. Pelaku di Museum Kebudayaan Betawi	72
6.1.2. Kegiatan di Museum Kebudayaan Betawi	72
6.1.3. Program ruang	74
6.2. Program Dasar Perencanaan	75
6.2.1. Tapak	75
6.2.2. Tata ruang luar	76
6.2.3. Tata ruang dalam	76
6.2.4. Penekanan desain bangunan	77
6.2.5. Sistem struktur bangunan	77
6.2.6. Sistem utilitas bangunan	77

Daftar Pustaka

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Bagan struktur pengelola sebuah museum
Gambar 2.2 Proporsi manusia yang harus diperhatikan dalam ruang pameran
Gambar 2.3 Sarana pameran museum
Gambar 2.4 Macam-macam pola sirkulasi
Gambar 2.5 Macam-macam pola sirkulasi di Museum
Gambar 2.6 Prosesi Kekeba ala Betawi
Gambar 2.7 Museum Sonobudoyo DIY
Gambar 2.8 Ruang Batik Museum Sonobudoyo
Gambar 2.9 Ruang Wayang Museum Sonobudoyo
Gambar 2.10 Ruang Topeng Museum Sonobudoyo
Gambar 2.11 Ruang Jawa Tengah Museum Sonobudoyo
Gambar 2.12 Candi Bentar
Gambar 2.13 Denah Museum Sonobudoyo
Gambar 2.14 Foto Museum Fatahillah Jakarta
Gambar 2.15 Denah Museum Fatahillah Jakarta
Gambar 2.16 Ruang Pameran Museum Fatahillah
Gambar 2.17 Souvenir Shop Museum Fatahillah
Gambar 2.18 Taman Dalam Museum Fatahillah
Gambar 2.19 Museum Nasional
Gambar 2.20 Ruang Arca Museum Nasional
Gambar 2.21 Ruang Pameran Etnografi
Gambar 2.22 Pedestal Perangkat Alat Musik
Gambar 2.23 Diorama pada Ruang Manusia dan Lingkungan Gedung B
Gambar 2.24 Denah Ruang Pameran Museum Nasional
Gambar 3.1 Peta Jakarta
Gambar 3.2 Peta RTRW Jakarta
Gambar 3.3 Peta RTRW Jakarta Selatan
Gambar 3.4 Peta wisata Situ Babakan
Gambar 3.5 Rumah Betawi di zona permukiman
Gambar 3.6 Pentas Seni yang diadakan di zona wisata budaya Situ Babakan
Gambar 3.7 Kantor Pengelola wisata Budaya Situ Babakan
Gambar 3.8 Situ Babakan
Gambar 3.9 warung serata jajanan makanan khas Betawi
Gambar 3.10 Peta Kawasan Perkampungan Budaya Betawi
Gambar 5.1 Pendekatan Penyajian Koleksi Vitrine
Gambar 5.2 Pendekatan Penyajian Koleksi Pedestal
Gamabr 5.3 Pendekatan Penyajian Koleksi Panel
Gambar 5.4 Pendekatan Penyajian Koleksi Diorama
Gambar 5.5 Sudut Kenyamanan Visual Mata Manusia
Gambar 5.6 Macam-macam Ruang Pameran
Gambar 5.7 Pendekatan Layout Ruang Pameran
Gambar 5.8 Bagan hubungan kegiatan di Museum
Gambar 5.9 Bagan sirkulasi pengunjung museum
Gambar 5.10 Bagan sirkulasi pengelola museum
Gambar 5.11 Bagan sirkulasi materi koleksi
Gambar 5.12 Macam-macam pencahayaan
Gambar 5.13 Rumah Bapang
Gambar 5.14 Tata Letak Rumah Tradisional Betawi
Gambar 5.15 Konstruksi kuda-kuda timur dan konstruk si kuda-kuda barat
Gambar 5.16 Siku Penanggap/ konsol pengaruh gaya Belanda

Gambar 5.17	Konstruksi Tou-Kung pengaruh gaya Cina
Gambar 5.18	Berbagai Macam Ragam Hias pada Rumah Betawi.
Gambar 6.1	Struktur Kepengelolaan Museum Kebudayaan Betawi
Gambar 6.2	Site/ Tapak
Gambar 6.3	Foto Eksisting Tapak

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan arsitektur tradisional dan neo vernakular
Tabel 2.2	Tabel Studi Banding
Tabel 3.1	Pengunjung wisata budaya Betawi selama 12 tahun
Tabel 5.1	Data Statistik Pengunjung Wisata Budaya Betawi Situ Babakan selama 12 tahun
Tabel 5.2	Data Statistik Pengunjung Wisata Budaya Situ Babakan pada tahun 2012
Tabel 5.3	Pendekatan Kapasitas Kegiatan Pengelola
Tabel 5.4	Pendekatan Koleksi dari Situs Prasejarah
Tabel 5.5	Pendekatan Koleksi dari Upacara Adat dan Keagamaan
Tabel 5.6	Pendekatan Koleksi dari Pakaian Adat
Tabel 5.7	Pendekatan Koleksi dari Rumah Adat
Tabel 5.8	Pendekatan Koleksi dari Kesenian
Tabel 5.9	Pendekatan Koleksi dari Kehidupan Sehari-hari
Tabel 5.10	Pendekatan Koleksi dari Segi Cerita dan Sejarah Betawi
Tabel 5.11	Pendekatan Kebutuhan Ruang
Tabel 5.12	Pendekatan Kebutuhan Ruang Pamer 1
Tabel 5.13	Pendekatan Kebutuhan Ruang Pamer 2
Tabel 5.14	Pendekatan Kebutuhan Ruang Pamer 3
Tabel 5.15	Pendekatan Kebutuhan Ruang Pamer 4
Tabel 5.16	Pendekatan Kebutuhan Ruang Pamer 5
Tabel 5.17	Pendekatan Kebutuhan Ruang Kegiatan Utama
Tabel 5.18	Pendekatan Kebutuhan Ruang Kegiatan Pengelola
Tabel 5.19	Pendekatan Kebutuhan Ruang Kegiatan Penunjang
Tabel 5.20	Pendekatan Kebutuhan Ruang Kegiatan Pelayanan
Tabel 5.21	Rekapitulasi Kebutuhan Parkir Museum
Tabel 5.22	Rekapitulasi Pendekatan Program Ruang
Tabel 6.1	Program Ruang
Tabel 6.2	Rekapitulasi Program Ruang dan Parkir

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Grafik pengunjung wisata Budaya Betawi
Grafik 5.1	Grafik Pengunjung Wisata Budaya Betawi 12 tahun terakhir